

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Realitas pembelajaran IPS yang dilaksanakan belum sepenuhnya mengacu pada konsep yang diinginkan guru kelas IV SDN 09 Nanga Tikan Kabupaten Melawi. Pada pelaksanaannya mengalami beberapa kendala dalam pembelajaran IPS antara lain :

1. Kurang tertarik dengan penjelasan guru di depan kelas.
2. Tidak dapat menjawab apabila guru bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
3. Tidak mau melakukan hal-hal yang diperintahkan oleh guru.
4. Cenderung ribut karena jumlah siswa dalam kelas cukup banyak, keadaan ini membuat hasil belajar mengajar siswa dalam beberapa SK/KD tidak mencapai tindak ketuntasan KKM yang ditentukan yaitu : 65, tetapi baru dapat diwujudkan 45. Berdasarkan hasil temuan itu ada beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah sebagai berikut :
 - a. Peneliti dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah.
 - b. Peneliti tidak menggunakan media saat menyampaikan pelajaran.
 - c. Peneliti tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - d. Peneliti tidak mampu menguasai kelas.

Dari beberapa masalah di atas, peneliti bermaksud ingin memecahkan masalahnya dengan metode *Inquiry*. Dipilih metode ini, karena lebih menekankan kepada siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan bukan hasil menghafal atau mengingat, melainkan dari hasil menemukan dan mengamati sendiri. Menurut Nurhadi (2005:12) bahwa “Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seorangkat fakta-fakta tetapi hasil dari menemukan sendiri”.

Peningkatan mutu hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial juga sejalan dengan kurikulum pengetahuan sosial yang sudah disempurnakan karena kesejahteraan bangsa tidak hanya bersumber pada sumber daya alam dan modal fisik, tetapi juga bersumber pada model intelektual sosial dan kepercayaan dengan demikian tuntutan untuk memutakhirkan pengetahuan sosial menjadi suatu keharusan seperti dijelaskan (Wachid 2000) tujuan pokok pembelajaran pengetahuan sosial yaitu :

1. Memberi pengetahuan kepada manusia bagaimana bersikap terhadap benda-benda sekitarnya.
2. Dengan manusia lain.
3. Dengan masyarakat sekitarnya.
4. Dengan alam sekitarnya dan
5. Dengan Tuhannya.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi sumber daya alam dan potensi di daerahnya melalui metode *inquiry* di kelas IV SDN 09 Nanga Tikan ?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi aktifitas yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi di daerahnya melalui metode *inquiry* di kelas IV SDN 09 Nanga Tikan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan belajar siswa dengan menggunakan metode *inquiry* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 09 Nanga Tikan Kab. Melawi
2. Mendeskripsikan hasil belajar dalam mengembangkan berpikir dan bertindak secara ilmiah dan cakrawala baru dalam pembelajaran Olmi Pengetahuan Sosial.
3. Meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar mengajar di SDN 09 Nanga Tikan Kabupaten Melawi.

1. Bagi Guru :

- a. Model pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SDN 09 Nanga Tikan Kabupaten Melawi.
- b. Menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.
- c. Memakai media yang menarik perhatian sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan.
- d. Mengembangkan proses belajar mengajar yang ke arah lebih baik.

2. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan motivasi siswa tentang masalah penelitian alam dan ekonomi masyarakat.
- b. Lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Termotivasi dengan adanya media dan metode yang digunakan karena lebih menarik dan sederhana.

3. Bagi Sekolah :

Meningkatkan mutu belajar mengajar yang selanjutnya dapat meningkatkan kualitas sekolah.